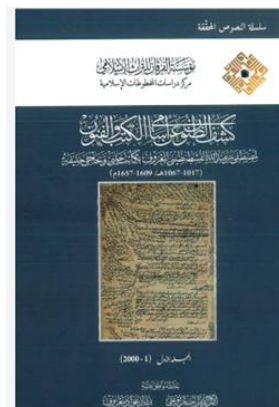


RESENSI BUKU

Oleh Ikhwan

E-mail: ikhwan@unpad.ac.id

Judul : *Kasyfu azh-Zhunun*
Penulis : Haji Khalifah (Katib Celebi)
Genre : Bibliografi
Penerbit : Markaz Dirasat al-Makhthuthat al-Islamiyah, London
Tahun Terbit : 2021



KASYFU AZH-ZHUNUN: Referensi Induk Khazanah Informasi Buku dan Manuskrip Arab-Islam

Kasyfu azh-Zhunun, judul lengkapnya *Kasyfu azh-Zhunun ‘an Asami al-Kutub wa al-Funun* (Penyingkapan keraguan tentang nama-nama buku dan cabang ilmu). Buku ini merupakan karya monumental Haji Khalifah, seorang cendekiawan Turki Usmani abad ke-17. Haji Khalifah bernama lengkap Mustafa bin Abdullah Haji Khalifah (Istanbul, 1609-1657). Haji merupakan gelar yang disematkan kepada namanya setelah ia melaksanakan ibadah haji ke Mekah pada 1633-1634 dari Aleppo. Ia juga dikenal dengan sebutan Katib Celebi, setelah menjadi sekretaris istana. “Celebi” merupakan julukan bagi seseorang yang dilahirkan dalam lingkungan keluarga terhormat, berpendidikan, militer, atau birokrat. Selain sebagai politisi yang pernah menjabat sebagai akuntan departemen tentara Turki di Anatolia, ia juga dikenal sebagai ilmuwan Turki di bidang sastra, sejarah, dan geografi. Selain karya monumentalnya *Kasyfu azh-Zhunun*, di antara karya-karyanya yang lain yaitu *Tuhfah al-kibar fi Asfar al-Bihar* dan *Shuratu al-‘Alam wa Ismuhu bi atr-Turkiyah* tentang geografi; *Taqwimu at-Tawarikh*, tentang kronologi dari Adam sampai tahun 1648; *Mizan al-Haqqi fi at-Tashawwuf*, tentang tasawuf Islam; *Tuhfatu al-Akhyar fi al-Hikam wa al-Amtsal wa al-Asy’ar*, tentang sastra.

Kasyfu azh-Zhunun ditulis oleh Haji Khalifah sekitar tahun 1650 M pada masa-masa kejayaan Kesultanan Utsmani. Karya ini berisi ensiklopedia bibliografi yang mencatat lebih dari 14.500 judul buku dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan yang telah ditulis oleh para ulama dan cendekiawan muslim hingga abad ke-17. Buku ini disusun secara alfabetis, berdasarkan urutan abjad yang di dalamnya mencakup berbagai disiplin ilmu yang berkembang hingga masa hidup pengarangnya. Tujuan utama buku ini adalah memberikan gambaran komprehensif tentang kekayaan intelektual dunia Arab-Islam, memberikan referensi bagi para sarjana dan peneliti yang ingin mengetahui dan mempelajari literatur klasik Islam. Dalam menyusun buku ini, Haji Khalifah menggunakan koleksi pribadinya yang luas serta mengakses perpustakaan-perpustakaan besar di Istanbul.

Kasyfu azh-Zhunun merupakan karya penting yang mencerminkan luasnya ilmu pengetahuan yang berkembang di dunia Arab-Islam saat itu. Di dalamnya mencakup karya-karya di bidang *Ilmu Kalam* (teologi Islam), *fiqh* (hukum Islam), *tasawuf* (misticisme Islam), tafsir Alquran, hadis, tata bahasa Arab, retorika, sastra, sejarah, seni, filsafat dan logika, geografi, matematika, astronomi, hingga kedokteran.

Haji Khalifah menjelaskan bidang-bidang yang tercakup di dalam karyanya tersebut, antara lain sebagai berikut:

1) Ilmu Agama

- Tafsir Al Quran, yaitu bidang ilmu yang membahas penafsiran ayat-ayat Alquran, mencakup berbagai metode interpretasi, baik yang literal maupun yang kontekstual. Berbagai informasi mengenai kitab-kitab tafsir dan metodologi tafsir ditemukan di dalam buku ini
- Ilmu Hadis, yaitu ilmu yang berkaitan dengan kodifikasi, verifikasi, serta penjelasan mengenai ucapan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. Buku ini mencatat karya-karya penting dalam ilmu hadits dan metodologinya yang digunakan oleh para ulama.

- Fiqih, yaitu ilmu hukum Islam yang mengatur kehidupan ibadah dan sosial umat Islam. Karya-karya besar dari berbagai mazhab fiqih seperti Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali tercantum dalam buku ini.
- Tasawuf, yaitu ilmu tentang spiritualitas dan mistisisme Islam, termasuk karya-karya yang mendiskusikan metode penyucian jiwa, zikir, serta ajaran para sufi besar seperti Al Ghazali dan Ibn Arabi.
- Aqidah, yaitu pembahasan tentang keimanan, keyakinan, dan pokok-pokok dasar dalam akidah islam, termasuk masalah-masalah teologi yang diperdebatkan seperti takdir, sifat-sifat tuhan, dan eskatologi.

2) Ilmu Bahasa Arab

- Nahwu, yaitu ilmu tata bahasa arab, khususnya aturan-aturan gramatikal yang digunakan untuk menyusun kalimat dengan benar. Karya-karya di bidang sintaksis klasik bahasa Arab, termasuk *al-Mughni* oleh Ibn al-Anbari yang di dalamnya melanjutkan tradisi tata bahasa dan memberikan penjelasan lebih lanjut tentang kaidah-kaidah bahasa arab dapat diverifikasi melalui buku ini.
- Sharf, yaitu ilmu morfologi bahasa arab yang membahas secara khusus perubahan bentuk kata, termasuk pola-pola kata kerja dan kata benda. Keberadaan karya berjudul *al-Kitab* yang di dalamnya membahas aturan-aturan dasar sintaksis dan morfologi bahasa arab secara mendalam oleh Imam Sibawaih terdeskripsikan secara baik di dalam buku ini.
- Balaghah, yaitu ilmu retorika yang membahas keindahan bahasa arab, termasuk gaya bahasa, metafora, dan cara menyampaikan pesan secara efektif dan indah. Karya-karya di bidang *al-ma'ani*, *al-bayan*, dan *al-badi'* terindeks dengan baik di dalam buku ini.
- Ilmu Lughah, yaitu ilmu tentang kosa kata, etimologi, dan makna kata dalam bahasa Arab, seringkali dikaitkan dengan karya-karya leksikografi atau *al-mu'jam* (kamus). Kamus-kamus penting dalam memahami istilah-istilah bahasa Arab dapat ditemukan informasinya dalam buku ini.
- Fonologi, yaitu ilmu bunyi bahasa. Diantara referensi penting yang paling awal dalam fonologi bahasa Arab dan pengembangan kamus etimologi adalah *Kitab al-'Ayn* karya al-Khalil ibn Ahmad al-Farahidi. Karya ini mendapat ulasan yang sangat baik di dalam *Kasyfu azh-Zhunun*.

3) Filsafat dan Logika

Kasyfu azh-Zhunun mencakup karya-karya filsafat di bidang pemikiran Yunani kuno seperti Plato dan Aristoteles, serta pemikiran filsuf muslim seperti Al-Farabi, Ibn Sina (Avicenna), dan Ibn Rusyd (Averroes), di samping buku-buku tentang ilmu logika (*manthiq*). Ilmu logika yang digunakan untuk berfikir dan berargumen secara benar. Ini termasuk metode deduktif dan induktif yang banyak dipengaruhi oleh logika Aristoteles, dan kemudian dikembangkan oleh para pemikir muslim.

4) Astronomi

Ilmu astronomi, yang pada masa itu dikenal sebagai ilmu falak, meliputi studi tentang Gerakan Bintang, planet, dan fenomena langit lainnya. Banyak karya besar dari para ilmuwan muslim seperti Al-Battani dan Al-Tusi tercantum di dalam *Kasyfu azh-Zhunun*.

5) Matematika

Di dalamnya mencakup karya-karya dalam bidang aritmatika, geometri, dan aljabar, termasuk karya-karya ilmuwan seperti Al-Khawarizmi dan Omar Khayyam, yang memainkan peran penting dalam perkembangan matematika modern.

6) Geografi

Buku ini mencatat karya-karya penting dalam bidang geografi dan kartografi, termasuk karya Ibnu Battuta dan Al-Idrisi, yang mendokumentasikan pengetahuan geografis dunia Islam dan sekitarnya.

7) Kedokteran

Di dalam buku ini, tercantum banyak karya medis dari tradisi kedokteran Islam, termasuk pengaruh dari ilmuwan seperti Ibn Sina dengan bukunya *Al-Qanun fi al-Tibb (The Canon of medicine)* yang menjadi rujukan penting di dunia medis Eropa dan Islam.

8) Sejarah

Haji Khalifah juga mengkaji karya-karya sejarah pada buku ini. Di dalamnya mencakup sejarah peradaban Islam, sejarah dunia, serta kronologi peristiwa penting. Karya-karya historiografi seperti *Tarikh al-Rusul wa al-Muluk* oleh at-Thabari juga disebutkan.

9) Kimia

Buku ini juga mengkaji karya-karya kimia dan alkemi dalam tradisi Islam, termasuk penelitian tentang unsur-unsur, zat-zat kimia, dan transformasi materi yang dialami oleh ilmuwan seperti Jabir ibn Hayyan.

10) Seni

Di dalam buku ini juga terdapat referensi karya-karya seni seperti kaligrafi, seni visual, puisi, serta sastra. Haji Khalifah mencatat perkembangan dalam seni rupa Islam dan kontribusi para seniman serta penyair muslim.

Informasi di dalam *Kasyfu azh-Zhunun* telah memberi kontribusi pada studi orientalis, bahkan menjadi sumber utama bagi sarjana barat dalam mempelajari khazanah intelektual Islam, khususnya membantu dalam mengidentifikasi manuskrip-manuskrip penting. Hingga kini, buku ini masih digunakan sebagai referensi penting dalam studi kodikologi, paleografi, dan sejarah intelektual Islam serta membantu dalam rekonstruksi sejarah transmisi ilmu pengetahuan di dunia. Selain itu, buku ini telah menjadi inspirasi bagi penyusunan karya-karya bibliografi serta katalog-katalog koleksi yang hadir berikutnya, utamanya *Hadiyat al-'Arifin* karya Ismail Pasha al-Baghdadi yang hadir dengan semangat menyempurnakannya dengan menambahkan sejumlah daftar referensi penting. *Kasyfu azh-Zhunun* telah diterjemahkan sebagian ke bahasa Turki, Latin, dan bahasa-bahasa Eropa lainnya. Ilmuwan Barat mengenalnya dengan nama *lexicon bibliographicum*. Sayangnya, buku ini belum diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia.

Pada terbitan *Mu'assasah al-Furqan li at-Turatsi al-Islami* (2021), *Kasyfu azh-Zhunun* telah dipublikasi secara filologis menggunakan manuskrip-manuskrip penting ke dalam 10 jilid buku dengan disertai pemberian catatan kaki yang relevan berdasarkan sumber-sumber rujukan ilmiah. Jilid Pertama berisi pengantar edisi dan *al-Muqaddimah* dari pengarang; jilid 2 – 9 berisi inti katalog; sedangkan jilid 10 berisi daftar indeks serta daftar referensi. Terbitan ini tergolong yang paling baik dan modern dengan disertai indeks untuk memudahkan pengguna. Indeks yang tersedia dalam terbitan ini meliputi: indeks nama-nama pengarang, indeks nama gelar atau julukan, indeks bidang ilmu, serta indeks nama-nama tempat yang disebutkan di dalam *Kasyfu azh-Zhunun*. Keberadaan indeks-indeks ini dapat mempermudah dalam pencarian karya berdasarkan nama pengarang dan atau julukannya, bidang ilmu yang ingin digali lebih dalam, atau nama tempat tertentu di dalam koleksi khazanah keilmuan Arab-Islam. Terbitan ini sekaligus telah memperbaiki kekeliruan dalam atribusi dan penanggalan, sebagaimana dapat terjadi dalam karya bibliografi di era Haji Khalifah.

Sebagai karya bibliografi dari era klasik, penggunaan *Kasyfu azh-Zhunun* saat ini tetap penting dan sangat tepat jika digunakan secara bersamaan dengan buku lainnya, seperti *Hadiyyatul-Arifin* dan *Idhah al-Maknun* karya Isma'il Pasya al-Baghdadi, *Mu'jam al-Mu'allifin* karya Umar Ridha Kahalah, *Mu'jam al-Mathbu'at* karya Yusuf Ilyan Sirkis, dsb.

Sumber:

Haji Khalifah, Mustafa bin Abdullah (2021). *Kasyfu azh-Zhunun 'an Asami al-Kutub wa al-Funun*. Cet. I. London: Markaz Dirasat al-Makhtuthat al-Islamiyah – Mu'assasah al-Furqan li at-Turatsi al-Islami.